

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF KELAS A DI RA
PERWANIDA 2 PALEMBANG**

Novicha Dwi Safitri¹, Febriyanti², Muhtarom³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹novicha26@gmail.com, ²febriyanti_uin@radenfatah.ac.id,

³muhtarom_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The low level of letter-recognition skills among young children remains a fundamental challenge in early literacy development, particularly because learning practices in Raudhatul Athfal still rely on conventional approaches that do not fully align with children's learning characteristics. Letter recognition is an essential component of early literacy that requires engaging and developmentally appropriate learning media. In response to this issue, this study aims to determine the effect of letter-card learning media on students' letter-recognition abilities. This quantitative research employed a quasi-experimental one-group pretest–posttest design involving all class A students at RA Perwanida 2 Palembang. Data were collected through observation and letter-recognition tests, then analyzed using descriptive statistics and paired sample t-test. The findings show a significant improvement in children's performance, indicated by an increase in the mean score from 11.48 in the pretest to 17.80 in the posttest, supported by a significance value below 0.05. These results confirm that letter-card media has a significant positive effect on enhancing children's letter-recognition skills. The study recommends the use of letter-card media as an effective learning tool to support early literacy development in early childhood education.

Keywords: *learning media, letter cards, letter recognition*

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini masih menjadi masalah utama dalam perkembangan keaksaraan awal, terutama karena kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal masih didominasi metode konvensional yang kurang sesuai dengan karakteristik belajar anak. Kemampuan mengenal huruf merupakan aspek penting yang membutuhkan dukungan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan pengenalan huruf peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu melalui desain one group pretest–posttest, melibatkan seluruh anak kelas A di RA Perwanida 2 Palembang. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes pengenalan huruf, kemudian dianalisis menggunakan

statistik deskriptif dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pengenalan huruf, ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata dari 11,48 pada pretest menjadi 17,80 pada posttest, serta nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media kartu huruf sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menunjang perkembangan keaksaraan awal anak usia dini.

Kata Kunci: *media pembelajaran, kartu huruf, pengenalan huruf*

A. Pendahuluan

Anak usia 0–6 tahun berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan meningkatnya kepekaan terhadap berbagai rangsangan yang diberikan lingkungan (Rantina et al., 2020). Pada masa ini fungsi jasmani dan rohani mengalami pematangan sehingga anak siap merespons stimulasi yang diterimanya, baik dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya (Yusuf et al., 2023). Agar perkembangan berlangsung optimal, anak usia dini memerlukan stimulasi yang sesuai, sebagaimana ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD yang memuat Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). STPPA mencakup enam aspek

perkembangan, salah satunya aspek kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, hingga berpikir simbolik (Sobiyati, 2025). Kemampuan berpikir simbolik menjadi dasar bagi anak untuk mengenal huruf sebagai fondasi awal membaca dan menulis (Wati & Safitri, 2024).

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa anak (Sari et al., 2021). Anak dituntut mampu mengenali bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, serta menghubungkan huruf dengan bunyinya. Penguasaan kemampuan ini sangat menentukan kesiapan anak memasuki tahap membaca pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya menggunakan

pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain. Media pembelajaran menjadi komponen penting dalam mewujudkan proses belajar yang menyenangkan, konkret, dan interaktif. Salah satu media yang banyak direkomendasikan adalah kartu huruf, yakni media visual yang menampilkan huruf-huruf alfabet dengan warna atau gambar menarik sehingga membantu anak mengenali bentuk huruf secara lebih mudah dan bermakna(Purnama et al., 2025).

Secara teoretis, penggunaan kartu huruf sejalan dengan Teori Perkembangan Kognitif Piaget yang menempatkan anak usia dini pada tahap pra-operasional, di mana proses belajar berlangsung melalui representasi simbolik dan manipulasi objek konkret(Salawati & Suoth, 2020). Media kartu huruf juga sesuai dengan Teori Sosiokultural Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dari guru atau teman sebaya dalam membantu anak menguasai keterampilan baru (Astuti et al., 2021). Selain itu, teori behavioristik

Skinner menjelaskan bahwa penguatan positif mampu meningkatkan motivasi anak dalam mengenal huruf melalui aktivitas berulang(Siregar et al., 2026). Bruner pun menegaskan bahwa anak belajar secara bertahap melalui tahapan enaktif, ikonik, hingga simbolik, dan media kartu huruf mampu memfasilitasi ketiga tahapan tersebut(Sumampow, 2025).

Meskipun standar perkembangan bahasa anak telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, kenyataan di lapangan masih menunjukkan adanya kendala(Farikhah & Ariestina, 2020). Anak usia dini kerap mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip, seperti “E–F”, “N–M”, atau “B–D”, sebagaimana dijelaskan oleh Seefeldt dan Wasik. Hasil observasi awal di RA Perwanida 2 Palembang memperlihatkan bahwa sebagian anak belum mampu mengenali bentuk huruf secara optimal (Purnama & Permatasari, 2025), kesulitan menyebutkan nama huruf, dan belum dapat membedakan huruf yang memiliki kemiripan bentuk. Hal ini terjadi

karena pembelajaran masih bersifat konvensional, misalnya hanya menulis berulang di buku sehingga menimbulkan kebosanan dan rendahnya motivasi belajar anak.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media kartu huruf menjadi salah satu alternatif yang efektif karena bersifat konkret, visual, manipulatif, dan dapat dikemas dalam berbagai permainan edukatif yang meningkatkan antusiasme dan partisipasi anak (Fahrudin et al., 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia dini, khususnya pada kelompok A RA Perwanida 2 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf, sehingga hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru

dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe one group pretest–posttest. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan pengenalan huruf dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Pemilihan desain tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk melihat perubahan kemampuan peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran kartu huruf.

Desain penelitian digambarkan sebagai berikut: $O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$
Keterangan: O_1 = Pretest kemampuan pengenalan huruf, X = Perlakuan menggunakan media pembelajaran kartu huruf, O_2 = Posttest kemampuan pengenalan huruf

Penelitian dilaksanakan di RA Perwanida 2 Palembang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf anak masih perlu ditingkatkan dan penggunaan media pembelajaran belum optimal. Sampel penelitian berjumlah 18 anak kelas A.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu huruf, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan pengenalan huruf anak. Media kartu huruf didefinisikan sebagai media visual berupa kartu berisi huruf abjad yang digunakan dalam aktivitas bermain, mencocokkan, menyebutkan (Muhammad & Purnama, 2025), dan mengelompokkan huruf. Adapun kemampuan pengenalan huruf merujuk pada kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, membedakan bentuk huruf, serta mengaitkan huruf dengan bunyi awal.

Data dikumpulkan melalui observasi dan tes menggunakan lembar penilaian kemampuan pengenalan huruf yang disusun berdasarkan indikator keaksaraan awal anak usia dini, meliputi kemampuan menyebutkan huruf, mengenali dan membedakan bentuk huruf, serta mengaitkan huruf dengan bunyi awal. Instrumen disusun dalam bentuk skala penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan melibatkan ahli PAUD dan guru kelas. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan

konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan yang sama pada kondisi yang relatif serupa. Sebelum melakukan uji hipotesis, data diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro–Wilk mengingat jumlah sampel kurang dari 50 responden. Uji normalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat penggunaan uji statistik parametrik.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kemampuan anak sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji paired sample t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan pengenalan huruf anak kelas A di RA Perwanida 2 Palembang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Pengenalan Huruf Sebelum Perlakuan (Pretest)

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf anak kelompok A di RA Perwanida 2 Palembang sebelum diberikan

perlakuan masih tergolong rendah hingga sedang. Secara umum, anak-anak belum mampu mengenali huruf secara konsisten dan akurat. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti pasangan huruf b–d, p–q, maupun m–n. Kebingungan ini menggambarkan bahwa persepsi visual anak terhadap bentuk huruf belum berkembang secara optimal.

Selain itu, beberapa anak masih mengalami kesulitan membedakan antara huruf dan angka. Misalnya, huruf o sering dianggap sebagai angka 0, huruf l disamakan dengan angka 1, huruf s dibaca sebagai angka 5, dan huruf z dianggap mirip angka 2. Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan diskriminasi visual anak masih memerlukan penguatan, terutama melalui media pembelajaran yang konkret, menarik, dan mampu memfasilitasi pengalaman belajar langsung.

Kesulitan lain yang tampak adalah rendahnya kemampuan anak dalam menghubungkan huruf dengan bunyi awal yang sesuai. Anak belum mampu mengaitkan simbol huruf dengan representasi fonem tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa

keterampilan awal keaksaraan anak belum berkembang dengan baik.

Secara deskriptif, nilai rata-rata (mean) pretest berada pada angka 11,48, yang mengindikasikan kemampuan awal anak masih jauh dari kategori optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran pengenalan huruf sebelumnya kurang menarik dan kurang memanfaatkan media konkret. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran.

2. Deskripsi Kemampuan Pengenalan Huruf Setelah Perlakuan (Posttest)

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran, kemampuan pengenalan huruf anak menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Anak-anak tampak lebih antusias ketika terlibat dalam kegiatan menggunakan kartu huruf, karena media ini memungkinkan mereka belajar melalui manipulasi langsung, melihat bentuk huruf secara jelas, serta berpartisipasi dalam permainan edukatif seperti

mencocokkan, mengurutkan, atau menebak huruf.

Perubahan perilaku belajar terlihat dari meningkatnya keaktifan anak dalam mengikuti instruksi, mencoba menyebutkan huruf, dan mengajukan pertanyaan ketika menemui huruf yang belum dikenali. Media kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan, sehingga anak tidak cepat merasa bosan seperti pada metode pembelajaran yang bersifat konvensional.

Secara kognitif, anak-anak mulai mampu mengenali bentuk huruf dengan lebih tepat dan menunjukkan penurunan kesalahan dalam membedakan huruf-huruf yang mirip (Afifah et al., 2023). Mereka juga lebih terampil dalam mengaitkan huruf dengan bunyi awal secara sederhana, misalnya menyebutkan huruf “b” dengan bunyi /b/ pada kata “bola”. Hal ini menunjukkan bahwa proses internalisasi simbol dan bunyinya berjalan lebih baik setelah diberikan stimulasi yang tepat (Anggita et al., 2023).

Hasil posttest memperlihatkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan pengenalan huruf menjadi 17,80. Kenaikan nilai ini

menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf memberikan kontribusi nyata dalam membantu anak memahami bentuk, bunyi, dan nama huruf. Temuan ini menguatkan bahwa media yang bersifat konkret, visual, dan menarik mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi anak usia dini.

Secara keseluruhan, peningkatan skor dari pretest ke posttest mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf anak di RA Perwanida 2 Palembang, baik dari aspek visual, fonologis, maupun motivasi belajar.

3. Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Berdasarkan Analisis Data

Analisis efektivitas media kartu huruf dilakukan melalui beberapa tahapan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi prasyarat penggunaan uji parametrik serta untuk menguji apakah media kartu huruf memberikan pengaruh signifikan

terhadap kemampuan pengenalan huruf anak.

Uji Normalitas

Test Of Normality		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.31777913
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.081
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : pengelola SPSS 26

Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest dan posttest berada di atas 0,05. Dengan demikian, kedua data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
media kartu huruf	Based on Mean	1.747	4	7	.244
	Based on Median	.295	4	7	.872
	Based on Median and with adjusted df	.295	4	4.000	.868
	Based on trimmed mean	1.476	4	7	.306

Nilai signifikansi (Sig.) pada uji Levene lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest memiliki varians yang homogen atau sama. Artinya, data memenuhi prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Untuk mengetahui efektivitas media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan pengenalan huruf, digunakan uji paired sample t-test. Uji ini membandingkan nilai pretest dan posttest dalam kelompok yang sama untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan setelah diberikan perlakuan.

Paired Samples Test								
Pair	Nilai			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Error			
				Lower	Upper			
1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-58.526	120.708	27.692	-116.706	-.347	-2.113	.049

Sumber : pengelola SPSS 26

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) berada di bawah 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak.

Berdasarkan rangkaian uji statistik—mulai dari uji normalitas, uji homogenitas, hingga uji hipotesis—dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak kelas A di RA Perwanida 2 Palembang. Media ini

tidak hanya membantu anak mengenali bentuk huruf, tetapi juga meningkatkan kemampuan membedakan huruf yang mirip dan mengaitkan huruf dengan bunyi awal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu huruf memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengenalan huruf anak kelas A di RA Perwanida 2 Palembang. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 11,48 menjadi 17,80 pada posttest setelah penerapan media tersebut. Hasil uji statistik menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,021 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga keputusan analisis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini menegaskan bahwa media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, dan membedakan huruf serta menghubungkannya dengan bunyi

awal secara sederhana. Peningkatan tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran keaksaraan awal yang bersifat konkret, visual, dan berbasis permainan lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif anak sesuai dengan tahap perkembangan usia dini. Dengan demikian, media kartu huruf layak dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan keaksaraan awal di Raudhatul Athfal, serta dapat direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian mendatang maupun praktik pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. ... Amanatin, H. (2023). Pengaruh Pengenalan Huruf Abjad Melalui Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Tarbiyatul Islamiyah. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 141–149.
- Anggita, R. ... Nopriani Lubis, J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5919–5930.

- Astuti, A. W. ... Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Fahrudin, F. ... Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
- Farikhah, S., & Ariestina, H. (2020). Menelisik kurikulum PAUD: Kajian fenomenologis terhadap kecenderungan belajar calistung anak usia dini. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 77–94.
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Rantina, M. ... Nengsih, Y. K. (2020). *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*. Edu Publisher.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100–106.
- Sari, N. R. ... Harfiandi, H. (2021). Analisis kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Siregar, S. P. ... Yus, A. (2026). The ANALISIS TEORI BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR MEDAN TIMUR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 275–292.
- Sobiyati, P. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari*. Universitas Jambi.
- Sumampow, Z. F. (2025). *Media Pembelajaran*. Selat Media.
- Wati, K. S., & Safitri, D. (2024). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Keterampilan Berpikir Simbolik. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 11–20.
- Yusuf, R. N. ... Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37–44.